BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kas di Gereja HKBP Kotabumi dilakukan dengan :

a. *Planning and Budgeting* (Perencanaan dan Penganggaran)

Manajemen yang dilakukan untuk perencanaan yaitu mengkonsepkan anggaran penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan untuk penganggaran direncanakan terlebih dahulu anggarannya sesuai dengan biaya operasional rutin dan penganggaran pembangunan gedung dan pengadaan inventaris.

b. *Transaction handling and record keeping* (Penanganan transaksi dan pencatatan)

Mengenai Penanganan transaksi dan pencatatan bahwa laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh pengelola kas dilaporkan melalui warta pada ibadah yang dilakukan di gereja pada hari minggu. Hal ini bertujuan agar jemaat mengetahui berapa jumlah kas masuk, berapa sisa kas dan untuk apa saja kas dikeluarkan. Didalam pengeluaran kas gereja terdapat pengeluaran sesuai dengan program kerja, pengeluaran untuk biaya rutin dan pengeluaran tak terduga.

c. *Asset management and achievement of corporate goals* (Pengelolaan aset dan pencapaian tujuan perusahaan)

Didalam pengeluaran kas gereja terdapat pengeluaran sesuai dengan program kerja, pengeluaran untuk biaya rutin dan pengeluaran tak terduga. Pendeta di Ressort HKBP Kotabumi sebagai pengelola keuangan kas gereja merupakan tanggung jawabnya sebagai bagian pengelola kas

gereja. Pendeta bertanggung jawab penuh dengan kas keluar dan kas masuk, aset atau inventaris. Laporan keuangan akan diwartakan pada saat persembahan dan ucapan syukur di gereja.

d. Laporan keuangan.

Bendahara Gereja bertugas membuat laporan keuangan dalam bentuk neraca dan arus kas. Lalu sebagai bentuk transparansi akan dimasukkan kedalam warta jemaat. Warta jemaat memberikan informasi kepada jemaat mengenai program kegiatan, kas masuk ,dan kas keluar selama satu minggu sebelumnya.

2. Kendalanya dalam Manajemen kas di Gereja HKBP Kotabumi yaitu pengeluaran itu lebih besar daripada penerimaan. sering munculnya pekerjaan yang tidak ada didalam program kerja, sehingga hal tersebut dapat mengganggu anggaran yang telah direncanakan.
3. Salah satu upaya untuk mengatasi kekurangan anggaran akibat tidak sesuainya nilai anggaran dengan realisasi anggarannya adalah dengan menaikkan anggaran atau meningkatkan nilai anggaran lebih dari nilai barang dan jasa saat itu. Hal ini dikarenakan rentang waktu pengajuan anggaran dengan realisasi anggaran cukup lama, sehingga pada jarak waktu tersebut kemungkinan akan ada perubahan harga barang atau jasa. Oleh karena itu perlu dilakukan up anggaran, sehingga jika anggaran tersebut digunakan maka akan dapat digunakan secara maksimal.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Gereja HKBP Kotabumi untuk lebih optimal lagi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan, meningkatkan sistem laporan keuangan dan pembukuan secara terkomputerisasi, meningkatkan sistem pembayaran

iuran secara teratur dan upaya dalam menghadapi permasalahan keterlambatan pembayaran iuran oleh anggota, serta menerapkan motif kas berjaga-jaga (*Precautionary motive*) agar gereja memiliki dana untuk dipakai jika terjadi masalah yang tidak terduga.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya, khususnya yang tertarik dan berminat untuk mendalami tentang pengelolaan keuangan diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan sampel yang lebih luas agar dapat mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan.